

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pelaporan keuangan berdasarkan PSAK Nomor 45 Revisi 2010 untuk entitas nirlaba seperti halnya Panti Asuhan Nahdlatul Ulama dapat memberikan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para pihak yang telah menyediakan sumber daya bagi Panti Asuhan Nahdlatul Ulama.
2. Pelaporan keuangan tersebut juga menunjukkan aset-aset yang dimiliki oleh Panti Asuhan dan dapat pula diketahui ada atau tidaknya pembatasan terhadap aset tersebut, serta dengan adanya penerapan PSAK Nomor 45 Revisi 2010, akumulasi penyusutan juga dihitung sehingga nilai aset neto yang terdapat di laporan keuangan akan wajar.
3. Dengan penerapan PSAK Nomor 45 Revisi 2010 juga membantu para pemakai laporan keuangan untuk menilai likuiditas, kemampuan Panti Asuhan untuk terus memberikan jasa, pengaruh pendapatan dan beban yang mengubah jumlah aset neto, serta transaksi-transaksi yang

berkaitan dengan aliran kas untuk aktivitas operasi dan inventasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pemerolehan data yang kurang lengkap, seperti data aset tetap yang hanya terdapat jenis aset tetap, tahun perolehan, luas tanah dan luas bangunan, tidak terdapat harga perolehan aset tersebut, serta data para donatur tetap yang kurang lengkap. Penelitian ini juga belum dapat memecahkan ragam aktivitas.

5.3. Saran

Dari simpulan dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan ialah agar Panti Asuhan Nahdlatul Ulama mencatat nilai nominal aset tetap yang dimiliki, sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK Nomor 45 Revisi 2010 dan pelaporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang lebih lengkap. Panti Asuhan Nahdlatul Ulama juga disarankan untuk menyusun laporan keuangannya sesuai PSAK Nomor 45 Revisi 2010, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat mudah dipahami dan memberikan informasi yang relevan, yang nantinya akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang telah menyediakan sumber daya bagi Panti Asuhan dan juga anggota organisasi. Saran untuk penelitian selanjutnya agar

lebih baik dibuat per pos atau per klasifikasi saja, sehingga lebih detail dan lengkap, serta mampu mengklasifikasikan ragam aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, FX, 2010, Menuju Teori *Stewardship* Manajemen, *Majalah Ilmiah Informatika*, Vol.1, No. 2, Mei: 61-80.
- Bastian, I, 2007, *Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik*: Erlangga.
- Boone, L. E., dan D. L. Kurtz, 2007, *Pengantar Bisnis Kontemporer*, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Elsia, 2004, Penerapan PSAK Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Methodist Medan, *Skripsi S1 Dipublikasikan*, Medan: Universitas Sumatera Utara, (<http://www.repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/9350/1/000503020.pdf>, diunduh tanggal 20 September 2012).
- Fuadi, Ahmad, 2008, *Teori Akuntansi*, (<http://www.slideshare.net/ahmadfuadi/teori-akuntansi-presentation>, diunduh tanggal 28 Oktober 2012).
- Gianyar, 2010, *Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan Pengembangan Pendidikan Pertanian Selaras Alam Indonesia*, (http://www.idepfoundation.org/downloads/auditorsreports/idep_auditor_report_2010_id.pdf, diunduh tanggal 1 September 2012).
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan, Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010, *Standar Akuntansi Keuangan, Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, Jakarta: Salemba Empat.

- Madura, J., 2007, *Pengantar Bisnis*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdiono, 2007, Penerapan PSAK Nomor 45 pada Organisasi Pengelola Zakat, *Journal of Accounting*, Vol. 12, No. 1, Januari: 21-49.
- Siahaan, B., 2010, *Kinerja Keuangan Yayasan Danamon Peduli*, (<http://www.danamonpeduli.or.id/images/laporan/Fin09.pdf>, diunduh tanggal 1 September 2012).
- Sutarti., D. Prayitno, 2007, Analisis PSAK Nomor 45 dalam Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Studi Kasus pada Rumah Sakit “X”, *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol. 7, No. 1, April: 30-36.
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPF.

Lampiran 1. Contoh Laporan Posisi Keuangan

Entitas Nirlaba Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20X2 dan 20X1

	<u>20X2</u>	<u>20X1</u>
Aset:		
Kas dan setara kas	xxx	xxx
Piutang bunga	xxx	xxx
Persediaan dan biaya dibayar di muka	xxx	xxx
Piutang lain-lain	xxx	xxx
Investasi Lancar	xxx	xxx
Properti investasi	xxx	xxx
Aset Tetap	xxx	xxx
Investasi jangka panjang	xxx	xxx
Jumlah Aset	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Liabilitas dan Aset Neto:		
Utang dagang	xxx	xxx
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan	xxx	xxx
Utang Lain-Lain	xxx	xxx
Utang wesel	xxx	xxx
Kewajiban tahunan	xxx	xxx
Utang jangka panjang	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>

Jumlah Liabilitas	xxx	xxx
Aset Neto:		
Tidak Terikat	xxx	xxx
Terikat temporer (Catatan B)	xxx	xxx
Terikat permanen (Catatan C)	xxx	xxx
Jumlah Aset Neto	xxx	xxx
Jumlah Liabilitas dan		
Aset Neto	xxx	xxx

Sumber: IAI (2010)

Lampiran 2. Contoh Laporan Aktivitas

Bentuk B

Entitas Nirlaba Laporan Aktivitas

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X2

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain				
Sumbangan	xxx	xxx	xxx	xxx
Jasa layanan	xxx	xxx	xxx	xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx	xxx	xxx	xxx
Penghasilan investasi lain	xxx	xxx	xxx	xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	xxx	xxx	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx	xxx	xxx
Aset bersih yang berakhir pembatasannya				
Pemenuhan program pembatasan	xxx	(xxx)		
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	xxx	(xxx)		
Berakhirnya pembatasan waktu	xxx	(xxx)		
Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan	xxx	(xxx)	xxx	xxx
Beban dan kerugian:				
Program A	xxx			xxx
Program B	xxx			xxx

Program C	xxx		xxx
Manajemen dan umum	xxx		xxx
Pencairan dana	xxx		xxx
Jumlah Beban	xxx		xxx
Kerugian akibat kebakaran	xxx		xxx
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		xxx	xxx
Jumlah Beban dan Kerugian	xxx	xxx	xxx
Perubahan Aset Bersih	xxx	(xxx)	xxx
Aset Bersih Awal Tahun	xxx	xxx	xxx
Aset Bersih Akhir Tahun	xxx	xxx	xxx

Sumber: IAI (2010)

Lampiran 3. Contoh Laporan Arus Kas

Metode Langsung

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2

Aliran Kas dari Aktivitas Operasi:

Kas dari pendapatan jasa	xxx
Kas dari penyumbang	xxx
Kas dari piutang lain-lain	xxx
Bunga dan dividen yang diterima	xxx
Penerimaan lain-lain	xxx
Bunga yang dibayarkan	(xxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan suplier	(xxx)
Hutang lain-lain yang dilunasi	(xxx)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	<u>(xxx)</u>

Aliran Kas dari Aktivitas Investasi:

Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxx
Pembelian peralatan	xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	xxx
Pembelian investasi	xxx
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	<u>(xxx)</u>

Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan:

Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:

Investasi dalam endowment	xxx
Investasi dalam endowment berjangka	xxx
Investasi bangunan	xxx
Investasi perjanjian tahunan	xxx
	<hr/>
	xxx
	<hr/>

Aktivitas pendanaan lain:

Bunga dan dividen terbatas	
untuk reinvestasi	xxx
Pembayaran kewajiban tahunan	(xxx)
Pembayaran utang wesel	(xxx)
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxx)
	<hr/>
	(xxx)
	<hr/>
Kas neto yang diterima (digunakan)	
untuk aktivitas pendanaan	<u>(xxx)</u>

Kenaikan (Penurunan) neto dalam

kas dan setara kas (xxx)

Kas dan setara kas pada awal tahun xxx

Kas dan setara kas pada akhir tahun xxx

Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:

Peralatan yang diterima
sebagai hibah xxx

Pembebasan premi asuransi
kematian, nilai kas yang
diserahkan

xxx

Sumber: IAI (2010)

Lampiran 4. Daftar Pertanyaan

1. Kapan Panti Asuhan Nahdlatul Ulama didirikan dan oleh siapa?
2. Alasan pendirian Panti Asuhan?
3. Bagaimana struktur organisasinya beserta *job description*?
4. Apakah sudah memiliki laporan keuangan? Jika iya, bagaimana bentuk laporan dan ditujukan untuk siapa?
5. Setiap berapa periode laporan keuangan Panti Asuhan disajikan?
6. Apakah ada standar yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan Panti Asuhan?
7. Siapa yang bertanggungjawab atas pelaporan keuangan Panti Asuhan dan apakah beliau telah mengetahui dan memahami PSAK No. 45?
8. Bagaimana jurnal atau prosedur pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas?
9. Sumber daya yang digunakan berasal dari mana saja? Bagaimana perincian datanya? Apakah terdapat hutang yang perlu dilunasi?
10. Apakah terdapat pendapatan yang berasal dari pemberian jasa atau barang kepada masyarakat?
11. Apa saja program dan aktivitas di dalam Panti Asuhan?
12. Bagaimana perlakuan terhadap saldo aset bersih yang diperoleh pada setiap akhir periode?

13. Adakah sumbangan yang dibatasi tujuannya atau jangka waktunya oleh penyumbang?
14. Adakah sumbangan yang perlu dipertanggungjawabkan kepada donatur?
15. Adakah donatur yang menetapkan kriteria dalam memberikan sumbangan?
16. Apakah telah ada tujuan penggunaan sumbangan untuk investasi guna keberlangsungan hidup Panti Asuhan?